

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Setiap perusahaan yang berorientasi pada perolehan laba selalu berusaha supaya produk yang dikeluarkannya dapat diterima oleh konsumen. Selain itu juga membentuk kebiasaan konsumen untuk selalu menggunakan produk-produk yang ditawarkan dan mencapai konsumen secara luas, sehingga penjualan meningkat demikian juga perolehan labanya.

Agar produk yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat diterima dan dikonsumsi secara terus menerus oleh konsumennya, maka perusahaan tersebut harus mengetahui dan mengikuti perkembangan selera konsumen, misalnya dengan melakukan riset / penelitian di area yang menjadi target pemasaran utama produk mereka. Hal ini penting supaya bisa menentukan standar mutu atau kualitas produk yang akan diproduksi sehingga memenuhi kepuasan selera konsumen.

Supaya mutu produk dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan, suatu perusahaan harus benar-benar memperhatikan dan memastikan bahwa semua hal dan kegiatan yang terkait dalam usaha mentransformasikan masukan (tenaga dan keahlian, bahan dan peralatan, dana dan informasi) untuk menjadi keluaran (barang

dan jasa) sesuai harapan, telah dilaksanakan sesuai rencana, prosedur dan standar yang telah ditetapkan.

Rencana, prosedur dan standar yang telah ditetapkan harus dipastikan penggunaannya dalam pelaksanaan fungsi manufakturing, dengan maksud agar sasaran utama kegiatan produksi dapat terwujud yaitu ketepatan dalam jumlah, mutu, dan hasil produksi dengan biaya yang rendah. Untuk mewujudkan sasaran utama dalam kegiatan produksi tersebut, dibutuhkan peranan pemeriksaan manajemen bagian produksi.

Pemeriksaan manajemen bagian produksi mempunyai tujuan utama yaitu mengkaji dan menilai prosedur operasi yang menghasilkan informasi bagi manajemen mengenai masalah yang dihadapi dalam melaksanakan operasi yang memerlukan perbaikan guna mencapai tingkat operasi yang lebih efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan tersebut departemen produksi harus terkait dan harus ada koordinasi yang baik dengan departemen lainnya.

Mengingat efektifitas dan efisiensi khususnya di bidang produksi sangat berperan dalam menentukan kelancaran proses kegiatan operasi perusahaan Twins Donut and Fried Chicken, maka perusahaan harus mendeteksi kelemahan-kelemahan yang dapat menghambat atau menjadi permasalahan operasional pada departemen produksi.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang : **“AUDIT MANAJEMEN DALAM USAHA MENINGKATKAN EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PADA BAGIAN PRODUKSI PERUSAHAAN TWINS DONUT AND FRIED CHICKEN MALANG”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Terjadinya peningkatan jumlah reject produk donut sehingga perusahaan harus segera mendeteksi kelemahan-kelemahan operasional pada fungsi produksinya dengan melakukan pemeriksaan manajemen pada fungsi produksi.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk melakukan pemeriksaan manajemen terhadap bagian produksi agar aktivitas produksi yang dilakukan oleh bagian produksi menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Untuk memberikan masukan bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh bagian produksi.
3. Untuk memberikan masukan bagi peningkatan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan manajemen bidang produksi.

D. Kegunaan Penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan diatas, maka kegunaan yang dapat diperoleh adalah :

1. Bagi perusahaan

Meningkatkan kinerja manajemen produksi agar dalam menjalankan fungsinya menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Bagi penulis.

Melalui penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dan sampai sejauhmana teori-teori pemeriksaan manajemen khususnya fungsi produksi yang selama ini didapat di bangku kuliah dapat diterapkan secara praktis sesuai dengan kenyataan yang ada di perusahaan.

3. Bagi pihak lain.

Dapat dijadikan tambahan serta informasi bagi peneliti lain yang sejenis dan berkaitan.